

**PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS ETIS
ISLAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN KEPEMILIKAN *INSTITUSIONAL*
SEBAGAI VARIABEL
MODERATING
(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di
OJK Tahun 2012-2021)**

Skripsi

SEPTIA TRI ASTATI

NPM. 1951030174



**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS ETIS
ISLAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN KEPEMILIKAN *INSTITUSIONAL*
SEBAGAI VARIABEL
*MODERATING***

**(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di
OJK Tahun 2012-2021)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Septia Tri Astaty

NPM. 1951030174

Program Studi Akuntansi Syariah

Dosen Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si

Dosen Pembimbing II : Citra Etika, S.E., M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Identitas Etis Islam terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak Tahun 2012-2021 dan untuk mengetahui Kepemilikan *Institusional* sebagai Variabel *Moderating* mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara Identitas Etis Islam terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan Pendekatan *asosiatif kausal*. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2012-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah Bank Umum Syariah yang digunakan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 Bank. Data yang diolah merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report*/laporan keuangan tahunan dari website Otoritas Jasa Keuangan dan website resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan *Software SPSS*.

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa identitas etis islam dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2012-2021. Dengan kata lain bank umum syariah yang mengungkapkan identitas etis islam secara lengkap dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah tersebut. Sedangkan struktur kepemilikan selaku variabel *moderating* mampu memperkuat hubungan antara identitas etis islam terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Identitas Etis Islam, Kinerja Keuangan, Kepemilikan *Institusional*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic Ethical Identity on Financial Performance at Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2012-2021 and to determine Ownership Institutional as a Variable Moderating able to strengthen or weaken the relationship between Islamic Ethical Identity on Financial Performance.

This research uses a type of quantitative research approach causal association. The population in this study are Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2012-2021. The sampling technique in this study uses the technique purposive sampling. The number of Islamic Commercial Banks used as samples in this study totaled 7 banks. The processed data is secondary data obtained from annual report/annual financial reports from the website of the Financial Services Authority and the official website of each Islamic Commercial Bank sampled in this study. Testing the hypothesis in this study using Simple Linear Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) by using Software SPSS.

Based on the test results from this study, it shows that Islamic ethical identity can have a positive and significant effect on the financial performance of Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2012-2021. In other words, Islamic commercial banks that fully disclose Islamic ethical identity can improve the financial performance of these Islamic banks. Meanwhile, the ownership structure as a variable moderating able to strengthen the relationship between Islamic ethical identity on financial performance.

Keywords: Islamic Ethical Identity, Financial Performance, Ownership Institutional

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septia Tri Astaty

NPM : 1951030174

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan *Institutional* Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2012-2021)” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun pengutipan dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar lampung, 15 Mei 2023



Septia Tri Astaty
NPM. 1951030174



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Lethol H. Endro Suraatmin Sukarane Bandar Lampung, Tlp. (0721) 793289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam
Terhadap Kinerja Keuangan Dengan
Kepemilikan *Institusional* Sebagai Variabel
Moderating (Studi Pada Bank Umum Syariah
Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2012-2021)


Nama : Septia Tri Astati
NPM : 1951030174
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

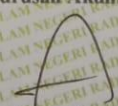
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Evi Hkawat, S.E., M.Si.
NIP. 197602022009122001


Citra Etika, S.E., M.Si.
NIP. 198501122019032013

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah


A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2012-2021)”**,
Disusun Oleh **Septia Tri Astafi, NPM : 1951030174**, program studi **Akuntansi Syariah**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Rabu/7 Juni 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Nurlaili, M.A.

Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E.

Penguji 1 : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si.

Penguji 2 : Citra Etika, S.E., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

(Q.S At-Taubah:105)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Karena telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Dengan rasa syukur yang amat mendalam skripsi ini penulis sembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta yaitu Bapak Alpandi dan Ibu Siti Widiyati, S.Pd. Skripsi ini merupakan bentuk rasa hormat, rasa sayang, rasa bangga dan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa dengan ketulusan hatinya, yang telah memberikan *financial* selama ini dan yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam segala hal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi terimakasih Bapak dan Ibuku Tercinta.
2. Kakak-Kakak ku tercinta yang sangat kusayangi Eva Yulianti dan Samsul serta Dwi Astuti dan Winarto yang selalu mendukung, memberikan semangat dan mendoakan penulis, penulis ucapkan terimakasih semoga skripsi ini menjadi hadiah terindah untuk kakak-kakak ku semua.
3. Adik keponakanku yang sangat lucu dan menggemaskan Rizky Putri Windiana dan Putri Nadhira Windiana, doakan aunty sukses. Aamiin.
4. Untuk keluarga besarku terimakasih atas semangatnya dan motivasinya selama ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Septia Tri Astati yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Alpandi dan Ibu Siti widiyati yang lahir di Rantau Jaya Ilir pada tanggal 22 September 2001. Berikut adalah riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis:

1. TK Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2007.
2. SD Negeri 01 Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2013.
3. SMP Negeri 01 Putra Rumbia Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Lulus pada tahun 2016.
4. SMA Ma'arif NU 05 Purbolinggo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2019.
5. Penulis pada tahun 2019 melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan *Institusional* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2012-2021)” dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z. M.Ag., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt. CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M. Selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Ibu Citra Etika, S.E., M.Si Selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan semangat serta teguran untuk penulis jika penulis melakukan kesalahan.

6. Untuk temanku Intan Kartika, Annisa Nur Eka Alfiyati, Diah Safitri, Endang Safitri dan Leni Lufinda Sari yang selalu mendengarkan keluh kesah ku selama ini dan selalu siap membantu apapun yang penulis butuhkan penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyak nya.
7. Untuk teman-teman KKN DR Terbanggi Subing Intan,Leni, Ratu,Putri,Winda,Yusniar,Salwa,Linda, Arif, Deri,Bintang dan Afif yang selalu memberikan kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih.
8. Teruntuk teman-teman seperjuangan prodi akuntansi syariah khususnya kelas A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan mari kita berproses bersama hingga sukses. Aamiin.

Bandar Lampung, 16 Mei 2023

Septia Tri Astatu
NPM. 1951030174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Yang Digunakan	21

1. Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>)	21
2. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	22
3. Identitas Etis Islam.....	24
4. Kinerja Keuangan	25
5. Struktur Kepemilikan	28
B. Kerangka Pemikiran	30
C. Pengajuan Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	35
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	35
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Uji Asumsi Klasik	41
G. Analisis Regresi Linear Sederhana	43
H. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	43
I. Uji Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	46
1. Uji Asumsi Klasik.....	46
2. Analisis Regresi Sederhana.....	49
3. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	51
4. Uji Hipotesis	52
C. Hasil Penelitian.....	53
1. Pengaruh identitas etis islam terhadap kinerja keuangan.....	53

2. Pengaruh kepemilikan *institutional* dalam memoderasi hubungan antara identitas etis islam terhadap kinerja keuangan..... 55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57
B. Rekomendasi 58

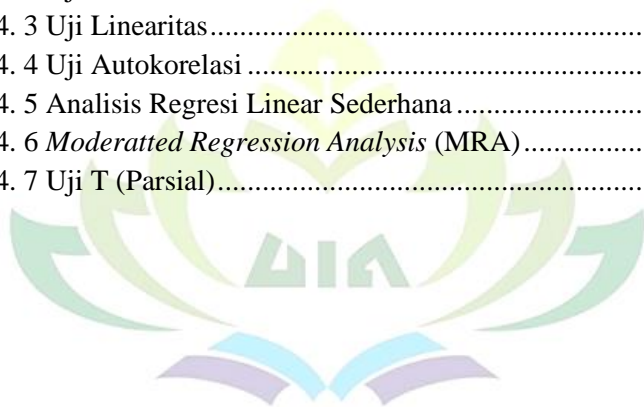
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Statistik Perkembangan Perbankan Syariah.....	4
Tabel 3. 1 Penentuan Kriteria Sampel	37
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian	38
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel dan Indikator	39
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	45
Tabel 4. 2 Uji Normalitas	46
Tabel 4. 3 Uji Linearitas	47
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Sederhana	50
Tabel 4. 6 <i>Moderatted Regression Analysis</i> (MRA).....	51
Tabel 4. 7 Uji T (Parsial).....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Variabel <i>Moderating</i>	31
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 List Pemilihan Sampel	63
Lampiran 2 Kriteria Indikator Identitas Etis Islam	64
Lampiran 3 Data Kinerja Keuangan (FDR) Bank Umum Syariah...	105
Lampiran 4 List Data Struktur Kepemilikan	108
Lampiran 5 Output SPSS	112
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memahami mengenai skripsi ini, maka dari itu perlu adanya penjelasan terkait beberapa istilah yang penulis gunakan untuk mempertegas pokok bahasan yang penulis gunakan. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman dengan apa yang penulis maksudkan. Adapun judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan *Institusional* Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2012-2021)”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu:

1. Pengaruh merupakan kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda-benda yang turut membentuk sebuah watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.¹
2. Pengungkapan merupakan sebuah penyampaian informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan Pelaporan keuangan dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda.²
3. Identitas Etis Islam merupakan suatu informasi yang disampaikan sebuah perusahaan yang dimana dengan adanya pengungkapan tersebut dapat menambah informasi yang disampaikan perusahaan terkait fungsi

¹ Nurul Syatia, “Pengaruh Audit Interna;, Intellectual Capital, Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan,” *Jurnal Profita* 3, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.336>.

² Yunika Fauziyah and Dodik Siswanto, “Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 2016, 1–19.

perusahaan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut.³

4. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi yang telah diwujudkan melalui kerja yang telah dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam laporan keuangan serta dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam periode tertentu.⁴
5. Struktur Kepemilikan merupakan proporsi kepemilikan saham yang terdapat di sebuah perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. struktur kepemilikan dibagi menjadi struktur kepemilikan institusional, manajerial dan publik.⁵
6. Variabel Moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen atau bisa disebut juga sebagai variabel dependen kedua.⁶
7. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank yang dalam menjalankan kegiatannya menggunakan prinsip-prinsip syariah islam khususnya yang menyangkut dalam tata cara bermuamalah secara islami.
8. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan sebuah lembaga untuk menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan sektor jasa keuangan.⁷

³ Nola Marka and Vanica Serly, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 2 (2020): 2861–72, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.254>.

⁴ Amara Meidiana and Erinos NR, "Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2001–19, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.192>.

⁵ Arum Ardianingsih and Komala Ardiyani, "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Pena* 19, no. 2 (2010): 97–109.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020).

⁷ www.ojk.go.id diakses pada 24 November 2022

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di dalam suatu negara pasti sangat berkaitan dengan keuangan dan perbankan. Salah satu yang sedang berkembang di berbagai negara pada saat ini adalah industri perbankan. Begitu juga dengan negara Indonesia, yang ditandai dengan jumlah lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang semakin banyak. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa lembaga keuangan bank salah satunya adalah perbankan syariah.

Perbankan syariah adalah perbankan yang sistem operasionalnya berdasarkan ketentuan-ketentuan hukum Islam. Sistem syariah ini di latar belakang oleh larangan memungut dan meminjam dengan bunga (riba) serta investasi untuk usaha-usaha yang termasuk ke dalamnya (haram). Larangan riba disebutkan dalam Al Qur'an yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir". (QS. Ali-imran:130). Perbankan syariah sudah dikenal luas oleh masyarakat. Pengembangan perbankan syariah khususnya di Indonesia ini memiliki tujuan untuk menyiapkan dan memberi pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, simpanan, atau kegiatan usaha yang dilakukan dengan prinsip syariah dan mendukung masyarakat dalam mengembangkan sektor ekonomi nasional.⁸

Perkembangan bank syariah semakin hari semakin meningkat pesat, hal itu disebabkan karena semakin banyak masyarakat yang sadar akan memahami sistem keuangan islam dan bahayanya dalam penggunaan riba. Minat

⁸ Lince Bulutoding and Muh. Ruslim Akbar, "Perbandingan Kinerja Dan Pengungkapan Etika Islam Pada Pt Bank Muamalat Dengan Pt Bank Bri Syariah," *Al-Mashrafayah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2018): 27-41, <https://doi.org/10.24252/al-mashrafayah.v1i2.4729>.

masyarakat terhadap perbankan syariah dalam melakukan transaksi juga meningkat pesat. Tidak sedikit masyarakat yang selama ini merasa gelisah akan sistem yang diterapkan oleh bank konvensional dimana system yang digunakan bank konvensional belum sesuai dengan syariat islam pada akhirnya masyarakat lebih memilih untuk pindah ke bank syariah. Perkembangan bank syariah ini menyebabkan persaingan yang kompetitif dimana perbankan syariah harus berinovasi dalam mempromosikan produk-produk yang ditawarkan bank syariah tersebut selain itu perbankan syariah berlomba-lomba menciptakan reputasi yang baik terhadap *stakeholder*.

Semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia dan namanya sangat dikenal dikalangan masyarakat menyebabkan bank syariah saat ini mampu menandingi adanya bank konvensional. Sehingga bank konvensional mulai timbul rasa khawatir dan keresahan. Perbankan syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Semakin banyak perbankan syariah yang ada di Indonesia maka semakin besar pula tantangan perbankan syariah untuk bersaing antar bank satu dengan bank syariah yang lainnya. Berikut statistic peningkatan BUS,UUS dan BPRS. Berikut daftar perkembangan Perbankan Syariah 4 tahun terakhir.

Tabel 1. 1
Statistik Perkembangan Perbankan Syariah

		BUS	UUS	BPRS
2018	Total Bank	14	20	167
	Total Kantor	1.875	354	495

2019	Total Bank	14	20	164
	Total Kantor	1.919	381	617
2020	Total Bank	14	20	163
	Total Kantor	2.034	392	627
2021	Total Bank	12	21	164
	Total Kantor	2.035	444	659

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Tabel di atas menunjukkan perkembangan perbankan syariah selama lima tahun terakhir. Bank Umum Syariah pada tahun 2018 untuk jumlah bank berjumlah 14 bank sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 12 bank kemudian untuk jumlah kantornya tahun 2018 berjumlah 1.875 sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 2.035. Kemudian untuk Unit Usaha Syariah pada tahun 2018 jumlah banknya sebanyak 20 untuk jumlah kantornya sebanyak 254 kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi jumlah banknya sebanyak 21 dan untuk jumlah kantornya sebanyak 444. Hal serupa juga terjadi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang pada tahun 2018 jumlah banknya sebanyak 167 bank sedangkan untuk jumlah kantornya sebanyak 495 kemudian untuk tahun 2021 jumlah banknya tidak mengalami peningkatan sedangkan untuk jumlah kantornya meningkat sebanyak 659.

Peningkatan perbankan syariah semakin diperkuat dengan adanya undang-undang No. 1 Tahun 2008 Pasal 1 yang menyebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan mendorong pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan

pemerataan kesejahteraan rakyat.⁹

Perbankan syariah secara praktik dan teori berbeda dengan perbankan konvensional dimana dalam pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah tidak hanya berfokus pada rasio keuangan tetapi pada pengukuran kinerja keuangan yang disarkan pada *triple bottom lines*.¹⁰

Pengungkapan identitas etis islam merupakan suatu informasi yang disampaikan sebuah perusahaan yang dimana dengan adanya pengungkapan tersebut dapat menambah informasi yang disampaikan perusahaan terkait fungsi perusahaan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut.¹¹ Maksud dari identitas etika bermaksud sebagai perilaku perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut dalam prinsip syariah.

Untuk menghadapi persaingan dalam perbankan dengan adanya perbedaan antar budaya, tingkat kemiripan suatu produk/jasa, perkembangan dalam teknologi, dan perubahan dalam globalisasi dalam mengubah bentuk bisnis maka sangat dibutuhkan identitas etis islam.

Untuk saat ini pengungkapan identitas etis islam belum di untkapkan secara optimal atau secara keseluruhan dari delapan dimensi yang sudah ditetapkan dalam penelitian Hannifa dan Hudaib. Selain Hannifa dan Hudaib terdapat peneliti lain juga yang menyatakan bahwa Bank Umum Syariah masih banyak yang belum mengungkapkan identitas etis islam secara lengkap.

Untuk mengetahui apakah perbankan syariah sudah memenuhi kewajibannya dalam menjalankan suatu bisnis sesuai dengan prinsip syariah dapat dilihat dari

⁹ www.ojk.go.id Diakses pada 30 November 2022

¹⁰ Citra Etika, Liya Ermawati, and Junaini Bustami, "Analisis Pengaruh Independensi Auditor Dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2022): 17–28, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9515](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9515).

¹¹ Marka and Serly, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

pengungkapan Identitas Etika yang ada didalam laporan keuangan perbankan tersebut.

Laporan Keuangan menjadi acuan dalam merancang bisnis di masa yang akan datang. Penyusunan laporan keuangan diharapkan untuk memenuhi kepentingan untuk para pengguna laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis pencapaian manajemen dalam mengelola perusahaan. Pelaporan keuangan dibuat untuk digunakan oleh investor dan kreditur. Pengungkapan laporan keuangan itu sendiri memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan kebutuhan bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, pemerintah, masyarakat dan pihak yang terkait, sehingga pengungkapan tidak hanya sekedar pelaporan keuangan tetapi meliputi¹²

Laporan keuangan yang akurat dapat memberikan sebuah gambaran terkait perkembangan perusahaan dalam sebuah periode tertentu, laporan keuangan itu sendiri harus bersifat historis dan menyeluruh sebagai gambaran *progress* yang telah dicapai sebuah perusahaan.¹³

Dalam menilai kinerja keuangan bank terdapat empat komponen atau kriteria yang perlu dianalisis sehingga bisa menilai sebuah bank sehat atau tidak. Kriteria penilaian tersebut dapat dinilai dari komponen *capital*, *asset quality*, *earning* dan *efficiency*, dan *likuiditas* (Wadiyo, 2019). Dalam penelitian kali ini kinerja keuangan bank akan diukur dengan menganalisa dari *Profitabilitas* dan *Likuiditas* yang dihasilkan perbankan tersebut.

Financial Performance merupakan cerminan dari kinerja perusahaan perbankan secara menyeluruh. Kinerja perbankan dapat menjadi cerminan umum suatu pencapaian bank dalam operasionalnya yang melibatkan keuangan,

¹² Ibid.

¹³ Palupi Pratiwi et al., "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Pada Tahun 2012-2018)," *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2021): 112–27, <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i2.9456>.

pemasaran, pengumpulan dan distribusi dana, teknologi dan SDM. Kinerja keuangan bank adalah wujud nyata keuangan perusahaan perbankan selama periode tertentu mengenai faktor pengumpulan atau penyaluran dana yang dinilai dari rasio *profitabilitas*, *likuiditas* dan kecukupan modal bank. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu Identitas Etis Islam dan struktur kepemilikan. Likuiditas pada bank syariah dapat menggambarkan tersedia atau tidaknya dana dan informasi mengenai sumber dana bank saat ini atau masa yang akan datang. Dalam penelitian ini likuiditas nya yaitu FDR dimana semakin tinggi atau semakin besar dana masyarakat yang akan dihimpun oleh pihak bank dan akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan secara tepat, efisien dan hati-hati. FDR pada bank syariah itu sendiri berfungsi untuk mengintermediasai apabila semakin baik pengelolaannya maka akan meningkatkan profitabilitas pada tahun yang akan datang. Selain itu penggunaan FDR itu juga didukung oleh data-data dalam variabel yang dibutuhkan.

Struktur kepemilikan adalah suatu perbandingan pemegang saham dalam suatu perusahaan yang dihitung dari jumlah saham yang pemilik dibagi dengan seluruh saham perusahaan.¹⁴ Struktur kepemilikan menjelaskan komitmen dari *owner*/pemilik. Struktur kepemilikan diukur dengan dua indikator yaitu kepemilikan institusional dan manajerial. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian, serta institusi-institusi lainnya. Dengan adanya kepemilikan institusional diharapkan dapat mendorong pengawasan yang lebih ketat

¹⁴ Agam Mei Yudha, "Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Csr, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5, no. 2 (2021): 523–31, <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>.

terhadap manajemen perusahaan dan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Semakin besar kepemilikan oleh institusi maka akan semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan pengawasan manajemen, sehingga tuntutan untuk mengoptimalkan kinerja akan lebih besar dan berdampak pada keberlangsungan perusahaan. kepemilikan institusional memiliki beberapa kelebihan, diantaranya kemampuan profesional dalam menganalisis informasi sehingga keandalan informasi dapat dipertanggungjawabkan serta memberikan motivasi yang kuat dalam melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fina Ariantina (2021), Yunika Fauziah dan Dodik Siswanto (2016) Menghasilkan bahwa Identitas Etika Islam berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mursidah, Yunina, dan Meutia Zahara (2021), Mokhammad Khukaim Barkhowa dan Hardi Utomo (2019) menyatakan bahwa Identitas Etis Islam secara statistic tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA).

Kemudian Ni Kadek Budi Puspitasari dan I Made Pande Dwiana Putra (2018) melakukan penelitian mengenai struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial tidak memoderasi antara pengaruh profitabilitas pada praktik laba sedangkan pada kepemilikan institusional memoderasi atau memperlemah antara pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Phan William dan Agustin Ekadjaja (2020) penelitian mengenai pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusioanl tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Tetapi pada penelitian yang

dilakukan oleh Muhammad Resha Bahtiar dan Mutiara Tresna Parasetya (2022) menyatakan bahwa struktur kepemilikan yang memoderasi antara *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan tidak memperkuat hubungan antara Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan.

Di Indonesia penelitian mengenai Identitas Etis Islam belum diungkapkan secara optimal khususnya dalam dimensi zakat, pinjaman dan sedekah. Pengungkapan Identitas Etis Islam terdapat hubungan dengan prinsip syariah yang diterapkan dalam suatu perusahaan. Identitas Etis Islam berpengaruh terhadap *Stakeholder* dan kinerja keuangan.¹⁵ Pengungkapan Identitas Etis Islam terhadap perbankan diharapkan semakin membaik dari tahun sebelumnya. Perbaikan yang dapat dilakukan oleh perbankan syariah yaitu perbaikan tatanan lembaga perbankan syariah dalam segi budaya dan etika, pengaturan, pengawasan dalam mengendalikan aspek keuangan perusahaan, tata kelola kerja, peningkatan kinerja ekonomi dan keuangan dan juga perbaikan citra. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa dengan pengungkapan identitas etis islam memiliki pengaruh terhadap *stakeholder*, *stakeholder* disini ada dua yaitu *stakeholder* internal dan eksternal. Untuk *stakeholder* internal yaitu pemilik industry, pemegang saham, pemilik bisnis, dan karyawan sedangkan untuk *stakeholder* eksternal yaitu pesaing, investor pemerintah, dll.

Selain Identitas Etis Islam, terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan yaitu Struktur Kepemilikan. Pemilihan kepemilikan *institusional* sebagai variabel moderasi tentunya bukan tanpa sebab, pemilihan tersebut karena kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga penulis memilih kepemilikan institusional yang memoderasi hubungan antara

¹⁵ Mursidah Mursidah, Yunina Yunina, and Meutia Zahara, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2018)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (2021): 57, <https://doi.org/10.29103/jak.v9i1.3726>.

identitas etis islam terhadap kinerja keuangan.¹⁶

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nola Marka dan Venica Serly (2020)¹⁷ menyatakan dalam hasil penelitiannya terdapat variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain itu Nola Marka dan Venica Serly memberikan saran untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel moderasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fina Ariantina yang meneliti mengenai Analisis pengungkapan Identitas Etis Islam terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2015-2019. Tentunya terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terletak pada perbedaan rentang tahun penelitian dan variabel moderasi. Alasan penulis menggunakan Bank Umum Syariah karena semakin banyak bank yang menerapkan sistem syariah. Kinerja keuangan bank umum syariah dalam penelitian ini diukur dengan Rasio keuangan *Financing to Deposite Ratio* (FDR). Kemudian untuk mengetahui kemampuan kepemilikan *institusional* dalam memoderasi pengaruh Identitas Etis Islam terhadap Kinerja Keuangan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut untuk dituangkan sebagai karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan *Institusional* Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2021)”**.

¹⁶ Agam Mei Yudha, “Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Csr, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.”

¹⁷ Marka and Serly, “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat dipahami dengan mudah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan penulis, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penulis hanya fokus terhadap pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan *Institusional* Sebagai Variabel *Moderating* (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2012-2021), dimana penelitian ini menggunakan variabel independen, dependen dan variabel moderasi dalam penelitiannya, yang mana variabel independennya yaitu Identitas Etika Islam, untuk variabel dependennya yaitu Kinerja Keuangan dan untuk Variabel Moderasinya Kepemilikan *Institusional*. Nantinya penelitian ini akan berfokus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada periode tahun 2012-2021.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan Identitas Etis Islam mempengaruhi Kinerja Keuangan?
2. Apakah Kepemilikan *Institusional* sebagai variabel *Moderating* berpengaruh terhadap hubungan antara Identitas Etis Islam dan Kinerja Keuangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah penulis jabarkan, penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mendapatkan pemahaman/pengetahuan mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan Identitas Etis Islam terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan *Institusional* sebagai variabel *moderating* hubungan antara Identitas Etis Islam terhadap Kinerja Keuangan.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri ataupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Secara Teoritis

- a) Untuk memberikan sumbangan pemikiran khususnya bagi bidang keilmuan akuntansi syariah.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel *Moderating*.

2. Secara Praktis

a) Untuk Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan mengenai variabel yang mempengaruhi Kinerja Keuangan dan Struktur Kepemilikan.

b) Untuk Praktisi

Untuk calon investor dan nasabah diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.

c) Untuk Perusahaan

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan syariah dan *stakeholder* atas Identitas Etika Islam yang ada di dalam perusahaan tersebut apakah sudah menerapkan atau belum, bila belum diungkapkan secara lengkap diharapkan dapat diungkapkan secara lengkap di dalam laporan keuangan.

d) Untuk Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat dijadikan bahan penelitian atau pemahaman mengenai kinerja bank-bank syariah di Indonesia.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Agar penulis mendapatkan sebuah gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan penulis dapat menyajikan skripsi yang dapat dengan mudah dipahami. Seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Yunika Fauziah dan Dodik Siswanto (2016) Universitas Indonesia dengan judul Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam dan Kinerja Keuangan Syariah di Indonesia. Dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi pengungkapan produk jasa dan ROA, hubungan yang signifikan antara dimensi pengungkapan produk jasa dan BOPO dan hubungan yang signifikan antara pengungkapan komitmen terhadap debitur dan likuiditas FDR.¹⁸
2. Ni Kadek Budi Puspitasari dan I Made Pande Dwiana Putra (2018) Universitas Udayana, dengan judul Pengaruh Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Moderasi. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada praktik perataan laba. Struktur Kepemilikan yang diprosikan terhadap kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh profitabilitas pada praktik perataan laba, sedangkan kepemilikan institusional memoderasi atau

¹⁸ Fauziah and Siswanto, "Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba.¹⁹

3. Hardi Utomo dan Mokhammad Khukaim Barkhowa (2019) STIE AMA Salatiga dengan judul “ Pengaruh identitas etis islam dan *market share* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan Indonesia tahun 2014-2017” jurnal Mahasiswa. Dengan hasil penelitian “Identitas etis islam secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari return on asset sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Kemudian *Market share* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari *return on asset* sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam.”²⁰
4. Nola Marka dan Vanica Serly, (2020) Universitas Negeri Padang dengan judul “ Pengaruh Pengungkapan Identitas etis islam terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (studi kasus pada bank umum syariah periode 2015-2018)” jurnal Eksplorasi Akuntansi. Dengan hasil penelitian:
 - a) Hipotesis pertama ditolak, dimana pengungkapan identitas etika Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) bank umum syariah di Indonesia tahun 2015- 2018.

¹⁹ I Made Pande Dwiana Putra Ni Kadek Budi Puspitasari, “Pengaruh Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23, no. 3 (2018): 211–35.

²⁰ Mokhammad Khukaim Barkhowa and Hardi Utomo, “Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017,” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2019): 12–18, <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.36>.

- b) Hipotesis kedua ditolak, dimana pengungkapan identitas etika Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROI) bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2018.
 - c) Hipotesis ketiga diterima, dimana pengungkapan identitas etika Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (FDR) bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2018. Hasil perhitungan FDR dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam²¹
5. Phan William dan Agustin Ekadjaja, (2020) Universitas Tarumanegara dengan judul “Pengaruh GCG, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual dan *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuanga”. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* dengan hasil penelitian bahwa GCG, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Modal Intelektual dan *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.²²
6. Mursida, Yunina, dan Mutia Zahra, (2021) Universitas Malikussaleh Lhokseumawe dengan judul “ Pengaruh pengungkapan identitas etis islam, *agency cost* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Dengan hasil penelitian sebagai berikut:
- a) Pengungkapan identitas etis islam memiliki nilai

²¹ Marka and Serly, “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.”

²² Phan William, Agustin Ekadjaja, “Pengaruh Gcg, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1165, <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9543>.

signifikan sebesar $0.262 > 0.05$ sehingga pengungkapan identitas etis islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

- b) *Agency cost* memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga *agency cost* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
- c) *Intellectual capital* memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).²³

7. Agam Mei Yudha, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang (2021) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, CSR, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Dengan hasil penelitian:

- a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
- b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
- c) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.
- d) Terdapat pengaruh negatife dan signifikan antara struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan.
- e) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *intellectual capital*, ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* dan struktur

²³ Mursidah, Yunina, and Zahara, “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2018).”

kepemilikan secara simultan terhadap kinerja keuangan.²⁴

8. Ilham Maulana, Muhammad Alkirom Wildan dan Nurita Andriani (2021) Universitas Trunojoyo Madura dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi oleh Karakteristik Dewan Komisaris”. *Jurnal Akuntansi* dengan hasil penelitian bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh negative terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, karakteristik dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan dan hanya interaksi karakteristik dewan komisaris dalam hubungan struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan yang dapat menjadi variabel moderasi.²⁵
9. Muhammad Resha Bahtiar dan Mutiara Tresna Parasetya (2022) Universitas Diponegoro dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)”, *Journal Of Accounting*, dengan hasil penelitian bahwa *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial dan simultan. Namun struktur kepemilikan tidak memperkuat

²⁴ Agam Mei Yudha, “Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, CSR, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.”

²⁵ Ilham Maulana, Muhammad Alkirom Wildan, and Nurita Andriani, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Karakteristik Dewan Komisaris,” *Jurnal Akuntansi* 13 (2021): 173–87, <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2934>.

hubungan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.²⁶

10. Bayu Tri Cahya, Puji Wahyu Hidayanti, Nur Kholis, dan Umi Hanifah (2022) Jurnal Riset Akuntansi dengan judul *Disclosure Of Islamic Ethical Identity, Islamic Intellectual Capital, Company Size And Financial Performance Of Sharia Banking* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan identitas etis Islam dan modal intelektual Islam secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diprosikan dengan ROA.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada variabel dependen, variabel moderasi, dan tahun penelitian. Penulis menggunakan Bank Umum Syariah karena belum banyak penelitian mengenai pengaruh identitas etis islam. Kemudian untuk kesamaan dalam penelitian ini yaitu dalam segi indikator pengukuran dalam variabel selain itu ada juga sumber data penelitian.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai penegasan judul latar belakang masalah, alasan memilih judul, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan

²⁶ Mutiara Tresna Parasetya Muhammad Resha Bahtiar, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode Tahun 2018-2020)," *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, no. 3 (2022): 1-15.

sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut mencakup mengenai deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta rekomendasi dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukan merupakan entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh (Ghozali dan Chariri).²⁷ Konsep teori *Stakeholder* dicetuskan oleh Freeman pada tahun 1984.²⁸ Pada dasarnya *stakeholder* dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan dalam mempengaruhi sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu kekuatan dari *stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya atas power yang mereka miliki atas sumber tersebut.²⁹ Power tersebut dapat berupa kemampuan dalam membatasi pemakai sumber ekonomi yang terbatas seperti modal dan tenaga kerja, akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.³⁰

Stakeholdernya seperti pemegang saham *kreditor*, konsumen, *supplier*, pemerintahan, masyarakat, analisis dan pihak lainnya. Golongan *Stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan

²⁷ Marka and Serly, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

²⁸ Freeman RE Evan WM, "A Stakeholder Theory of the Modern Corporation: Kantian Capitalism," 1988.

²⁹ R. Edward Freeman, Sergiy D. Dmytriyev, and Robert A. Phillips, "Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm," *Journal of Management* 47, no. 7 (2021): 1757–70, <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>.

³⁰ Imam Ghozali, *Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020).

dalam mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.³¹ Tujuan utama dari teori *stakeholder* itu sendiri yaitu untuk membantu manajemen dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalisir kerugian yang muncul bagi *Stakeholder*.

Hubungan yang baik akan terus berlanjut apabila *Stakeholder* puas dengan hasil kerja manajemen, investor dan kreditur diharapkan tidak hanya mengambil keputusan melalui informasi keuangan bank syariah saja. Tetapi juga memasukkan informasi mengenai Identitas Etis Islam dalam pengambilan keputusannya. Pengungkapan Identitas Etis Islam menyatakan tentang sikap dan keyakinan bank syariah, mengurangi ketidakpastian tentang tindakan masa depan dan risiko jangka panjang.

Keterkaitan antara teori *stakeholder* dengan variabel penelitian ini dapat dikatakan bahwa etika yang baik maka akan memberikan kepercayaan kepada *stakeholder* untuk memutuskan bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Kerja sama ini yang kemudian dapat menimbulkan kepercayaan dan komitmen kepada para pemangku kepentingan dan pada akhirnya menjamin kinerja keuangan bank syariah. Atau dapat dikatakan semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap perbankan maka masyarakat akan percaya untuk menjadi bagian didalam perbankan tersebut seperti menjadi nasabah sehingga akan berpengaruh kepada kinerja keuangan perbankan.

2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi menegaskan bahwasannya setiap entitas terus berupaya memastikan bahwa entitas tersebut dapat dipercaya/diterima oleh masyarakat atau dalam artian sebuah perusahaan berusaha memastikan bahwa

³¹ Ibid.

aktivitas operasional perusahaan tersebut dianggap oleh pihak luar.³²

Teori legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang diterima dikalangan masyarakat. Legitimasi didapatkan ketika keberadaan perusahaan selaras dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan.³³

Legitimasi merupakan sebuah keadaan psikologis dimana kepercayaan orang dan kelompok orang yang terhadap entitas baik secara fisik atau non-fisik. Teori legitimasi pertama kali dicetuskan oleh Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975.³⁴ teori legitimasi berpusat pada gagasan bahwa terdapat kontrak social antara entitas yang bersangkutan atau organisasi dengan tempatnya beroperasi. Teori legitimasi ini hanya berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat.³⁵

Teori legitimasi memberikan gambaran tentang adanya perbedaan antara nilai-nilai yang dianut sebuah perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat, dengan begitu perusahaan akan berada pada posisi terancam dimana adanya perbedaan yang dikenal sebagai *Legitimacy Gap*. Legitimasi gap akan muncul jika perusahaan tidak memahami dampak yang akan muncul dari aktivitas perusahaan serta harapan masyarakat terhadap perusahaan dan hanya berfokus pada mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Menurut Ang dan Marsella (2015) untuk saat ini tuntutan perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial saja melainkan juga terhadap

³² Ibid.

³³ Taufik Ariyanto, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAKA)* 1, no. 1 (2014): 98–110.

³⁴ Pfeffer Jeffrey Dowling Jhon, "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. Pacific Sociological Review," *The Pacific Sociological Review* 18, no. 1 (1975).

³⁵ Md Tapan Mahmud, "Legitimacy Theory and Its Relationship to CSR Disclosures: A Literature Review," *The Keizai Ronkyu*, no. 163 (2019): 1–17.

kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar karena perusahaan telah mendapatkan keuntungan dari memanfaatkan sumber daya sekitar sehingga keuntungannya harus dikembalikan lagi kepada lingkungan sekitar.

Keterkaitan antara teori legitimasi ini dengan variabel penelitian ini yaitu dimana dengan pengungkapan identitas etis islam yang diungkapkan secara lengkap akan meningkatkan kinerja keuangan terlebih diperkuat dengan pengawasan kepemilikan *institusional* maka masyarakat semakin mempercayai perbankan syariah.

3. Identitas Etis Islam

Identitas Etika merupakan perilaku, komunikasi, sikap yang mewakili organisasi dan keyakinan. Identitas etika dimaksudkan sebagai perilaku etika perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah. Identitas etika lebih dari sekedar menunjukkan identitas perusahaan dimana terdapat komunikasi yang lebih intensif dan lengkap serta pengungkapan informasi naratif yang bersifat sukarela (*voluntary*).

Nilai pengungkapan identitas etika islam yang tinggi menggambarkan, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan terhadap prinsip islam. Pada akhirnya akan menghasilkan komitmen dan loyalitas dari para *stakeholder* pada perusahaan. pada penelitian Haniffa dan Hudaib membagi menjadi delapan dimensi, yaitu:

- a. Visi dan Misi
- b. Dewan Komisaris dan Manajemen Puncak
- c. Produk dan Layanan
- d. Zakat, Sedekah, dan Pinjaman Kebajikan.
- e. Komitmen Terhadap Karyawan.
- f. Komitmen terhadap Debitur.
- g. Komitmen terhadap Masyarakat.
- h. Dewan Pengawas Syariah.

Pengungkapan identitas etis islam diukur dengan menggunakan *Ethical Identity Index* (EII). Rumus EII tersebut ialah:

$$EII_j = \frac{\sum_{t=1}^{n_j} X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

EII_j = *Ethical Identity Index* (EII)

N_j = Jumlah Konstruk atau item diungkapkan oleh perusahaan j.

X_{ij} = 1 jika pada tahun kesatu item di ungkapkan,
0 jika pada tahun kesatu item tidak diungkapkan.

4. Kinerja Keuangan

Menurut Budi Rahardjo kinerja keuangan merupakan hasil dari keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan baik dari aspek *likuiditas*, aktivitas, *solvabilitas*, *leverage* dan *profitabilitas* yang dibuat oleh manajemen sebagai salah satu pedoman untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu kemudian digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang.

Laporan keuangan yang diterbitkan sebuah perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. informasi keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, pertanggungjawaban manajemen kepada perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan sebuah perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Para *stakeholder* atau pelaku pasar kerap kali menggunakan

laporan keuangan sebagai tolak ukur dalam melakukan transaksi jual-beli saham atau lainnya.³⁶

Ada 5 tahapan dalam melakukan analisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu:

- a) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku secara umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

- b) Melakukan perhitungan

Penerapan metode hitungan maksudnya ialah sebuah tahapan yang disesuaikan dengan kondisi atau permasalahan yang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh

Dari perhitungan yang diperoleh selanjutnya dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

- d) Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan setelah dilakukan ketiga tahap tersebut, selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan

³⁶ Harningsih, Agustin & Henri, and Angelina, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasiengan Pengungkapan," *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development* 1, no. 2 (2019): 199–209.

kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

- e) Mencari dan Memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap yang terakhir ini, setelah menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan agar permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan.

Tujuan dari laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Kegunaan dari laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Pada dasarnya laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang dipengaruhi dalam mengambil sebuah keputusan.

Indikator pengukuran dalam variabel dependen ini menggunakan pengukuran *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposite Ratio* (FDR) yang menyatakan bahwa seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan

sebagai likuiditas.³⁷ FDR sendiri dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana}}$$

5. Kepemilikan *Institusional*

Struktur kepemilikan yang dicetuskan sejak tahun 1969 oleh Berle & Means sudah menjadi topic utama dari teori perusahaan modern yang kemudian dikembangkan lagi oleh Jensen & Meckling tahun 1976.³⁸ Struktur kepemilikan sebagai sebuah instrument atau alat untuk mengurangi konflik penting dalam sebuah entitas. Pendekatan keseimbangan informasi memandang cara untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara *insider* dan *outsider* melalui pengungkapan di laporan keuangan yang disampaikan oleh entitas tersebut. Jensen & Mackling menunjukkan bahwa strktur kepemilikan itu sendiri dapat digunakan untuk mengurangi *agency problem*. Struktur kepemilikan itu sendiri akan menyelaraskan kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham.

Struktur kepemilikan terhadap perbankan atau perusahaan yang biasa dikenal sebagai *Insider Ownership* didefinisikan sebagai persentase suara yang berkaitan dengan saham dan option yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan.³⁹ Dengan adanya kepemilikan

³⁷ Lukman Dendawijaya, *MANAJEMEN PERBANKAN* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).

³⁸ Muhammad Saifi, "Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Profit* 13, no. 02 (2019): 1–11, <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>.

³⁹ Muhammad Resha Bahtiar, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode Tahun 2018-2020)."

manajemen dalam sebuah entitas maka akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat.

Indikator pengukuran dari struktur kepemilikan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan *institusional*. Kepemilikan *institusional* merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian, serta institusi-institusi lainnya. Dengan adanya kepemilikan institusional diharapkan dapat mendorong pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen perusahaan dan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Semakin besar kepemilikan yang dimiliki oleh institusi maka akan semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan pengawasan manajemen, sehingga tuntutan untuk mengoptimalkan kinerja akan lebih besar dan berdampak pada keberlangsungan perusahaan. kepemilikan *institusional* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya kemampuan profesional dalam menganalisis informasi sehingga keandalan informasi dapat dipertanggungjawabkan serta memberikan motivasi yang kuat dalam melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas operasional perusahaan selain itu dengan kepemilikan *institusional* yang memiliki sumber daya lebih besar dibandingkan dengan pemegang-pemegang saham yang lainnya, sehingga dapat menguasai sebagian besar saham dalam entitas tersebut dan focus dari kepemilikan *institusional* dianggap memiliki kekuatan untuk mengendalikan keputusan manajemen dalam sebuah perusahaan. Indikator pengukuran untuk kepemilikan *institusional* ini antara yaitu membagi antara jumlah saham pihak institusi dengan total saham yang beredar atau bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham Pihak Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

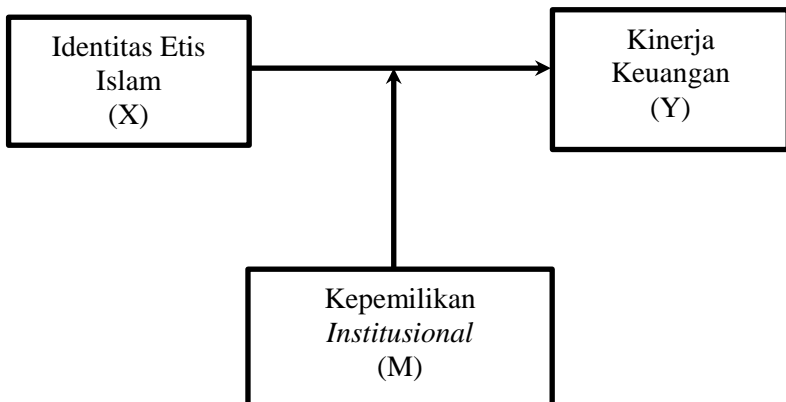
B. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual atau kerangka pikir merupakan model pemikiran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Suatu kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antar variabel penelitian yaitu antara variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi.

Kerangka pemikiran merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian, secara logis mengembangkan, menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi. Dimana variabel bebasnya ialah Identitas Etis Islam kemudian akan dihubungkan pengaruhnya dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan lalu kemudian diperkuat dengan variabel moderasinya yaitu Kepemilikan *Institusional*.

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Variabel *Moderating*

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Hal ini Karena pengujian hipotesis didasarkan pada teori-teori yang relevan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari oleh fakta-fakta empiris, jadi hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empiris.⁴⁰ Yang dimaksud dari hipotesis nihil/nol (H_0) adalah hipotesis yang tidak mengandung hubungan antara variabel atau lebih, atau adanya perbedaan antara dua kelompok atau lebih. Hipotesis alternatif (H_a) adalah jenis hipotesis dimana salah satu atau kedua variabel terlibat dalam proses pengambilan keputusan atau terdapat perbedaan antara dua kelompok atau lebih.⁴¹

1. Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan

Hannifa dan Hudaib Melakukan uji peringkat dengan mengukur dan membandingkan tingkat *ethical identity index (EII)* pada bank syariah di kawasan Teluk Arab. Hasilnya menunjukkan peringkat dan nilai yang berbeda-beda pada tiap bank syariah di kawasan Teluk Arab. Nola Marka dan Venica Serly dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan identitas etis silam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan FDR. Sedangkan Chun *et.al* menunjukkan bahwa komitmen organisasi kolektif dan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018).

⁴¹ Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo, 2018).

organizational citizenship behavior (OCB) memediasi hubungan antara etika perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan identitas etis islam merupakan suatu informasi yang disampaikan sebuah perusahaan yang dimana dengan adanya pengungkapan tersebut dapat menambah informasi yang disampaikan perusahaan terkait fungsi perusahaan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut. Atau dapat dikatakan bahwa jika perusahaan mengungkapkan identitas etis islam secara lengkap maka akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut meningkat sehingga membuat masyarakat mulai menyimpan uang atau sekedar melakukan pinjaman sehingga jika hal tersebut terjadi maka akan terjadi peningkatan nasabah dalam bank umum syariah sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dicetuskan oleh Freeman yaitu teori *stakeholder* dimana sebuah perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dapat memberikan manfaat pada lingkungan sekitar perusahaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Identitas Etis Islam berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

2. Pengaruh Kepemilikan *Institusional* dalam Memoderasi Hubungan Antara Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan

Struktur Kepemilikan dalam perusahaan terdiri dari dua indikator diantaranya kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh

manajemen secara pribadi atau yang dimiliki oleh anak cabang suatu perusahaannya. Dengan adanya kepemilikan manajerial, dimana manajer memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai pemilik dan pengelola perusahaan akan mendorong manajer untuk bertindak secara hati-hati dalam mengambil setiap keputusan yang berhubungan dengan perusahaan. Manajer memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola perusahaan serta mengambil keputusan untuk kesejahteraan perusahaan. Sebagai pengelola perusahaan, manajer berusaha untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar agar perusahaan terhindar dari ancaman kesulitan keuangan.

Kemudian kepemilikan *institusional* merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh instansi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi atau kepemilikan institusi lain. Manajemen selaku pihak pengelola sebaiknya dapat mengelola perusahaan dengan baik namun pada kenyataannya manajemen terkadang bertindak oportunistik demi memaksimalkan kepentingan mereka. Dengan adanya kepemilikan *institusional* maka akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen dalam mengelola kinerja keuangan.

Setiap bank umum syariah yang mampu mengungkapkan identitas etis islam secara lengkap akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan nasabah dalam menginvestasikan pendapatan mereka hal tersebut akan membuat dana pihak ketiga bank syariah akan meningkat kemudian dari dana-dana yang sudah terkumpul tersebut digunakan pihak bank syariah untuk diolah dengan cara dipinjamkan kepada nasabah yang lainnya dari kegiatan tersebut maka bank umum syariah akan mendapatkan keuntungan sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank tersebut. Kepercayaan masyarakat tersebut terhadap bank syariah semakin kuat jika adanya

kepemilikan *institusional* di dalam bank umum syariah dimana adanya kepemilikan *institusional* tersebut akan memberikan pengawasan yang lebih terhadap bank syariah sehingga pihak manajemen dari bank syariah tidak akan semena-mena dalam mengambil keputusan.

Selain didorong dengan pengawasan dari pihak *institusional* yang tinggi adanya pengungkapan identitas etis islam yang baik dalam bank umum syariah maka akan membuat masyarakat atau nasabah semakin mempercayai keberadaan bank umum syariah sehingga membuat kinerja keuangan bank umum syariah semakin meningkat. Hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi yang dimana setiap entitas dalam kegiatan operasionalnya dapat diterima dilingkungan masyarakat dengan banyaknya nasabah pada perbankan syariah tersebut dapat menandakan bahwa perbankan syariah tersebut dapat diterima dilingkungan tersebut. Maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₂ : Kepemilikan *Institusional* Memperkuat Hubungan Antara Identitas Etis Islam terhadap Kinerja Keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agam Mei Yudha. “Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, CSR, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5, no. 2 (2021): 523–31. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>.
- Agustin Ekadjaja, Phan William,. “Pengaruh Gcg, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1165. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9543>.
- Ardianingsih, Arum, and Komala Ardiyani. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Pena* 19, no. 2 (2010): 97–109.
- Ariyanto, Taufik. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAKA)* 1, no. 1 (2014): 98–110.
- Barkhowa, Mokhammmad Khukaim, and Hardi Utomo. “Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017.” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2019): 12–18. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.36>.
- Bulutoding, Lince, and Muh. Ruslim Akbar. “Perbandingan Kinerja Dan Pengungkapan Etika Islam Pada Pt Bank Muamalat Dengan Pt Bank Bri Syariah.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2018): 27–41. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v1i2.4729>.
- Dendawijaya, Lukman. *MANAJEMEN PERBANKAN*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Dowling Jhon, Pfeffer Jeffrey. “Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. Pacific Sociological Review,.” *The Pacific Sociological Review* 18, no. 1 (1975).
- Etika, Citra, Liya Ermawati, and Junaini Bustami. “Analisis Pengaruh Independensi Auditor Dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2022): 17–

28. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9515](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9515).
- Evan WM, Freeman RE. "A Stakeholder Theory of the Modern Corporation: Kantian Capitalism," 1988.
- Fauziyah, Yunika, and Dodik Siswantoro. "Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 2016, 1–19.
- Freeman, R. Edward, Sergiy D. Dmytriyev, and Robert A. Phillips. "Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm." *Journal of Management* 47, no. 7 (2021): 1757–70. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Information Technology, 2013.
- Ghozali, Imam. *Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- Harningsih, Agustin & Henri, and Angelina. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasiengan Pengungkapan." *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development* 1, no. 2 (2019): 199–209.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo, 2018.
- Mahmud, Md Tapan. "Legitimacy Theory and Its Relationship to CSR Disclosures: A Literature Review." *The Keizai Ronkyu*, no. 163 (2019): 1–17.
- Marka, Nola, and Vanica Serly. "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 2 (2020): 2861–72. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.254>.
- Maulana, Ilham, Muhammad Alkirom Wildan, and Nurita Andriani. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Karakteristik Dewan Komisaris." *Jurnal Akuntansi* 13 (2021): 173–87. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2934>.
- Meidiana, Amara, and Erinos NR. "Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2001–19. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.192>.
- Muhammad Resha Bahtiar, Mutiara Tresna Parasetya. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indoensia Periode Tahun 2018-2020).” *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, no. 3 (2022): 1–15.
- Mursidah, Mursidah, Yunina Yunina, and Meutia Zahara. “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2018).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (2021): 57. <https://doi.org/10.29103/jak.v9i1.3726>.
- Ni Kadek Budi Puspitasari, I Made Pande Dwiana Putra. “Pengaruh Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23, no. 3 (2018): 211–35.
- Pratiwi, Palupi, Evi Ekawati, Muhammad Kurniawan, Oza Restianita, and Ersi Sisdiyanto. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Pada Tahun 2012-2018).” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2021): 112–27. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i2.9456>.
- Sa’adah, Risa Nur. *Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoritis Dan Aplikatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Saifi, Muhammad. “Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Profit* 13, no. 02 (2019): 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Syatia, Nurul. “Pengaruh Audit Interna, Intellectual Capital, Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.” *Jurnal Profita* 3, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.336>.
- Yosepha, Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy. “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo).” *Jurnal*

Ilmiah M-Progress 10, no. 1 (2020): 1–9.
<https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>.



Lampiran 1 List Pemilihan Sampel

	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2012-2021.	Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2012-2021.	Bank Umum Syariah yang mengungkapkan Identitas Etis Islam secara lengkap di laporan keuangan tahun 2012-2021.	Bank Umum Syariah yang tidak melakukan merger sampai tahun 2021.	Bank Umum Syariah Yang menerapkan program kepemilikan saham oleh manajerial/karyawan (ESOP/MSOP)
	13 BUS	13 BUS	7 BUS	12 BUS	4 BUS
1	Bank Panin Syariah	Bank Panin Syariah	Bank Panin Syariah	Bank Panin Syariah	Bank Panin Syariah
2	Bank BCA Syariah	Bank BCA Syariah	Bank BCA Syariah	Bank BCA Syariah	Bank BCA Syariah
3	Bank BTPN Syariah	Bank BTPN Syariah	Bank BTPN Syariah	Bank BTPN Syariah	Bank BTPN Syariah
4	Bank BJB Syariah	Bank BJB Syariah	Bank BJB Syariah	Bank BJB Syariah	Bank BJB Syariah
5	Bank Mega Syariah	Bank Mega Syariah	Bank Mega Syariah	Bank Mega Syariah	
6	Bank Muamalat Syariah	Bank Muamalat Syariah	Bank Muamalat Syariah	Bank Muamalat Syariah	
7	Bank Syariah Indonesia	Bank Syariah Indonesia	Bank Aladin Syariah	Bank Aceh Syariah	
8	Bank Aceh Syariah	Bank Aceh Syariah		Bank Kepri Riau Syariah	
9	Bank Kepri Riau Syariah	Bank Kepri Riau Syariah		Bank Victoria Syariah	
10	Bank Victoria Syariah	Bank Victoria Syariah		Bank Bukopin Syariah	
11	Bank Bukopin Syariah	Bank Bukopin Syariah		Bank NTB Syariah	
12	Bank NTB Syariah	Bank NTB Syariah		Bank Aladin Syariah	
13	Bank Aladin Syariah	Bank Aladin Syariah			

2	Jumlah zakat yang dibayarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Sumber dana zakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Penggunaan dan pemanfaatan zakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Saldo zakat yang tidak didistribusikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Alasan atas saldo zakat yang tidak didistribusikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pengesahan sumber dan penggunaan dana zakat oleh DPS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pengesahan oleh DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sumber dana sedekah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Penggunaan dana sedekah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Sumber dana Qardh Hassan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Penggunaan dana Qardh Hassan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Kebijakan penyediaan dana Qardh Hassan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Kebijakan dana Qardh Hassan yang tidak kembali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	NILAI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Komitmen Terhadap Karyawan.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
		2	3	4	5	6	7	8	9	0	1
1	Penghargaan terhadap karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Kebijakan kesempatan yang sama	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1

	pernyataan kontrak										
9	Apresiasi terhadap pemegang saham dan pelanggan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	NILAI	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

NO	Dewan Komisaris dan Manajemen Puncak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
		2	3	4	5	6	7	8	9	0	1
1	Nama anggota dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Posisi anggota dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Gambar anggota dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Profil anggota dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Kepemilikan saham anggota dewan direksi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
6	Jabatan ganda diantara anggota dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Keanggotaan komite audit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Komposisi dewan: eksekutif Vs non-eksekutif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Posisi-posisi tim manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Gambar tim manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Profil tim manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	NILAI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		0	0	0	0	0	0	0	1	1	1

NO	Produk dan Layanan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
		2	3	4	5	6	7	8	9	0	1

1	Jumlah anggota	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Gambar anggota	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Remunerasi anggota	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Laporan ditandatangani oleh semua anggota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jumlah rapat yang diadakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NILAI		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

Total identitas etis islam dalam tahun:

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
53	53	53	56	56	57	57	58	58	58

Total identitas etis islam setelah dihitung dengan rumus:

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
0,69	0,69	0,69	0,73	0,73	0,74	0,74	0,75	0,75	0,75

Data Identitas Etis Islam Bank BCA Syariah

	yang cacat										
11	Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NILAI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Total identitas identitas etis islam dalam tahun

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
51	51	51	52	52	52	52	52	52	52

Total identitas etis islam setelah dihitung menggunakan rumus:

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
0,66	0,66	0,66	0,68	0,68	0,68	0,68	0,68	0,68	0,68

Data Identitas Etis Islam Bank Jabar Banten Syariah

NO	Visi dan Misi	tahun									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Komitmen beroperasi sesuai prinsip syariah	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
2	Komitmen memberikan hasil sesuai prinsip syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	Melayani kebutuhan umat muslim saat ini	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
5	Melayani kebutuhan umat muslim masa depan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
6	Komitmen terlibat hanya pada kegiatan investasi yang	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0

NO	Dewan Pengawas Syariah.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
		2	3	4	5	6	7	8	9	0	1
1	Jumlah anggota	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Gambar anggota	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Remunerasi anggota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Laporan ditandatangani oleh semua anggota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jumlah rapat yang diadakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah)	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NILAI		4	4	5	5	5	5	5	5	5	5

Total identitas etis islam dalam tahun

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

NO	Dewan Komisaris dan Manajemen Puncak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
		2	3	4	5	6	7	8	9	0	1
1	Nama anggota dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Posisi anggota dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Gambar anggota dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Profil anggota dewan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Kepemilikan saham anggota dewan direksi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jabatan ganda diantara anggota dewan direksi	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
7	Keanggotaan komite audit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Komposisi dewan: eksekutif Vs non-eksekutif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
10	Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Posisi-posisi tim manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Gambar tim manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Profil tim manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	NILAI	9	9	8	8	8	8	9	1	1	1
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Produk dan Layanan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
		2	3	4	5	6	7	8	9	0	1

1	Tidak terlibat transaksi yang dilarang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of profit)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengenalan produk baru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebelum produk baru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Dasar konsep syariah atas produk baru	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
8	Daftar/definisi produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Kegiatan investasi umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kegiatan pembiayaan umum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
NILAI		6	6	7	7	7	7	6	7	7	7

NO	Zakat, Sedekah, dan Dana Kebajikan.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
		2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	
1	Pertanggungjawaban zakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Jumlah zakat yang dibayarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Sumber dana zakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Penggunaan dan pemanfaatan zakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Saldo zakat yang tidak didistribusikan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	

10	Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NILAI		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

Total identitas etis islam dalam tahun:

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
51	51	51	51	51	51	52	59	59	59

Total identitas etis islam dihitung dengan rumus:

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	0,68	0,77	0,77	0,77



Lampiran 3 Data Kinerja Keuangan (FDR) Bank Umum Syariah

No	Tahun	Nama Bank Umum Syariah	FDR
1	2012	ACEH	94,5
2		MEGA	88,88
3		MUAMALAT	94,15
4		BCA	79,9
5		BJB	87,99
6		BTPN	86
7		PANIN	90
8	2013	ACEH	73
9		MEGA	93,37
10		MUAMALAT	99,99
11		BCA	83,5
12		BJB	65
13		BTPN	88
14		PANIN	90,4
15	2014	ACEH	92,38
16		MEGA	49
17		MUAMALAT	84,14
18		BCA	91,2
19		BJB	76
20		BTPN	97
21		PANIN	94,04
22	2015	ACEH	49
23		MEGA	76
24		MUAMALAT	67
25		BCA	91,4
26		BJB	104,75
27		BTPN	97
28		PANIN	96,43
29	2016	ACEH	84,59
30		MEGA	95,24

31		MUAMALAT	95,13
32		BCA	90,1
33		BJB	98,73
34		BTPN	92,8
35		PANIN	91,99
36	2017	ACEH	69,44
37		MEGA	84
38		MUAMALAT	84,41
39		BCA	88,5
40		BJB	79
41		BTPN	86
42		PANIN	78
43	2018	ACEH	71,98
44		MEGA	78
45		MUAMALAT	73,18
46		BCA	89
47		BJB	89,85
48		BTPN	95,6
49		PANIN	88,82
50	2019	ACEH	68,64
51		MEGA	56
52		MUAMALAT	73,51
53		BCA	91
54		BJB	93,53
55		BTPN	95,27
56		PANIN	96,23
57		2020	ACEH
58	MEGA		63,94
59	MUAMALAT		69,84
60	BCA		81,3
61	BJB		86,64
62	BTPN		97,37
63	PANIN		111,71
64	2021	ACEH	68,06

65		MEGA	62,84
66		MUAMALAT	38,33
67		BCA	81,4
68		BJB	81,55
69		BTPN	95,17
70		PANIN	93



Lampiran 4 List Data Struktur Kepemilikan

Data Struktur Kepemilikan Bank Aceh Syariah

	INSTITUSIONAL	SELURUH SAHAM	TOTAL INSTITUSIONAL
2012	Rp 858.687.956	Rp 858.687.956	1,00
2013	Rp 86.143.793	Rp 86.143.793	1,00
2014	Rp 87.138.137	Rp 87.138.137	1,00
2015	Rp 89.588.140	Rp 89.588.140	1,00
2016	Rp 100.728.621	Rp 100.728.621	1,00
2017	Rp 102.625.993	Rp 102.625.993	1,00
2018	Rp 104.229.535	Rp 104.229.535	1,00
2019	Rp 106.179.535	Rp 106.179.535	1,00
2020	Rp 107.954.317	Rp 107.954.317	1,00
2021	Rp 110.098.743	Rp 110.098.743	1,00

Data Struktur Kepemilikan Bank Mega Syariah

	INSTITUSIONAL	SELURUH SAHAM	TOTAL INSTITUSIONAL
2012	Rp 318.864.000	Rp 318.864.000	1,00
2013	Rp 620.314.000	Rp 620.314.000	1,00
2014	Rp 769.814.000	Rp 769.814.000	1,00
2015	Rp 769.814.000	Rp 769.814.000	1,00
2016	Rp 847.114.000	Rp 847.114.000	1,00
2017	Rp 847.114.000	Rp 847.114.000	1,00
2018	Rp 847.114.000	Rp 847.114.000	1,00
2019	Rp 847.114.000	Rp 847.114.000	1,00
2020	Rp 1.150.000.000	Rp 1.150.000.000	1,00
2021	Rp 1.150.000.000	Rp 1.150.000.000	1,00

Data Struktur Kepemilikan Bank Muamalat Syariah

	INSTITUSIONAL	SELURUH SAHAM	TOTAL INSTITUSIONAL
2012	Rp 4.509.714.990	Rp 7.391.784.450	0,61
2013	Rp 6.697.970.538	Rp 10.207.702.335	0,66
2014	Rp 6.709.094.773	Rp 10.207.702.335	0,66
2015	Rp 6.689.094.773	Rp 10.207.702.335	0,66
2016	Rp 6.689.094.773	Rp 10.207.702.335	0,66
2017	Rp 6.689.094.773	Rp 10.207.702.335	0,66
2018	Rp 6.509.095.773	Rp 10.207.702.335	0,64
2019	Rp 6.509.095.773	Rp 10.207.702.335	0,64
2020	Rp 6.689.094.773	Rp 10.207.702.335	0,66
2021	Rp 9.162.632.725	Rp 10.207.702.335	0,90

Data Struktur Kepemilikan Bank BCA Syariah

	INSTITUSIONAL	SELURUH SAHAM	TOTAL INSTITUSIONAL
2012	Rp 296.299	Rp 296.300	1,00
2013	Rp 296.299	Rp 296.300	1,00
2014	Rp 296.299	Rp 296.300	1,00
2015	Rp 296.299	Rp 296.300	1,00
2016	Rp 296.299	Rp 296.300	1,00
2017	Rp 296.299	Rp 296.300	1,00
2018	Rp 296.299	Rp 296.300	1,00
2019	Rp 1.996.299	Rp 1.996.300	1,00
2020	Rp 2.255.182.137	Rp 2.255.183.207	1,00
2021	Rp 2.255.182.137	Rp 2.255.183.207	1,00

Data Struktur Kepemilikan Bank Jabar Banten Syariah

	INSTITUSIONAL	SELURUH SAHAM	TOTAL INSTITUSIONAL
2012	Rp 2.380.000.000	Rp 2.436.000.000	0,98
2013	Rp 2.380.000.000	Rp 2.436.000.000	0,98
2014	Rp 2.380.000.000	Rp 2.436.000.000	0,98
2015	Rp 2.380.000.000	Rp 2.436.000.000	0,98
2016	Rp 3.980.000.000	Rp 4.036.000.000	0,99
2017	Rp 4.980.000.000	Rp 5.036.000.000	0,99
2018	Rp 5.036.000.000	Rp 5.092.000.000	0,99
2019	Rp 5.987.560.496	Rp 6.043.560.496	0,99
2020	Rp 7.327.560.496	Rp 7.383.560.496	0,99
2021	Rp 7.327.560.496	Rp 7.383.560.496	0,99

Data Struktur Kepemilikan Bank Tabungan Pensiunan Nasional

	INSTITUSIONAL	SELURUH SAHAM	TOTAL INSTITUSIONAL
2012	Rp 3.379.879.850	Rp 5.840.287.257	0,58
2013	Rp 3.438.282.723	Rp 5.840.287.257	0,59
2014	Rp 5.734.917.284	Rp 5.840.287.257	0,98
2015	Rp 4.051.983.001	Rp 5.840.287.257	0,69
2016	Rp 4.051.983.001	Rp 5.840.287.257	0,69
2017	Rp 6.933.330.000	Rp 6.933.330.000	1,00
2018	Rp 7.703.700.000	Rp 7.703.700.000	1,00
2019	Rp 5.395.090.000	Rp 7.703.700.000	0,70
2020	Rp 5.395.090.000	Rp 7.703.700.000	0,70
2021	Rp 5.394.687.200	Rp 7.703.700.000	0,70

Data Struktur Kepemilikan Bank Panin Dubai Syariah

	INSTITUSIONAL	SELURUH SAHAM	TOTAL INSTITUSIONAL
2012	Rp 101.014	Rp 101.015	1,00
2013	Rp 4.999.951.790	Rp 5.000.000.000	1,00
2014	Rp 7.547.701.790	Rp 9.824.734.100	0,77
2015	Rp 9.019.951.790	Rp 9.872.717.001	0,91
2016	Rp 9.019.951.790	Rp 9.919.525.410	0,91
2017	Rp 8.455.778.690	Rp 10.195.335.256	0,83
2018	Rp 22.030.796.875	Rp 23.959.037.851	0,92
2019	Rp 22.030.796.875	Rp 23.959.037.851	0,92
2020	Rp 36.884.250.993	Rp 38.813.641.319	0,95
2021	Rp 35.863.750.993	Rp 38.813.641.319	0,92



Lampiran 5 Output SPSS

A. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.26721099
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.056
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b) Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kinerja	Between	(Combined)	6797.718	14	485.551	.406	.321
Kuangan	Groups	Linearity	924.647	1	924.647	.390	.231
* Identitas		Deviation	5873.071	13	451.775	.099	.653
Etis Islam		from					
		Linearity					
Within Groups			6061.736	55	110.213		
Total			12859.454	69			

c) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.193	.156	12.54291	1.492

a. Predictors: (Constant), Identitas Etis Islam*Struktur Kepemilikan, Identitas Etis Islam, Struktur Kepemilikan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

B. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.321	14.317		3.585	.001
	Identitas Etis Islam	51.089	22.258	.268	2.295	.025

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

C. MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	540.104	157.759		3.424	.001
	Identitas Etis Islam	662.699	228.876	3.478	2.895	.005
	Struktur Kepemilikan	-508.920	162.770	-5.340	-3.127	.003
	Identitas Etis Islam*Struktur Kepemilikan	746.618	237.797	4.729	3.140	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan



Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0374/ Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS ETIS ISLAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2012-2021)**

karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Septia Tri Astati	1951030174	FEBI/AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 23%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 30 Mei 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS ETIS ISLAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.unimal.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
10	text-id.123dok.com Internet Source	1%
11	www.researchgate.net Internet Source	1%
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%

13	lib.ibs.ac.id Internet Source	1 %
14	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
15	journal.stmikjayakarta.ac.id Internet Source	<1 %
16	es.scribd.com Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
18	jea.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
22	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
25	Jefferson Lowie, Sunarji Harahap, Elidawati Elidawati, Thomas Sumarson Goh. "PENGARUH KEMISKINAN, INFLASI, TENAGA KERJA, EKSPOR, KONSUMSI DAN INVESTASI TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL	<1 %

BRUTO SUMATERA UTARA", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

26	Sabaruddin Siagian. "FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI N(NPL) DON PERFORMING LOAN I INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2020 Publication	<1 %
27	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilib.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id Internet Source	<1 %
31	polinesjobs.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
33	lifepal.co.id Internet Source	<1 %
34	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
35	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
37	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %

38	Imam Agus Faisal, Chalil Chalil, Nirwan Nirwan. "PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN TABUNGAN IB HASANAH PADA PT. BNI SYARIAH CABANG PALU", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020 Publication	<1 %
39	eprints.peradaban.ac.id Internet Source	<1 %
40	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
41	vibdoc.com Internet Source	<1 %
42	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
43	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
44	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
45	ejurnal.poltekpos.ac.id Internet Source	<1 %
46	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
47	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
48	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	<1 %
49	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %

51

Novia Dwi, Sri Lestari Kurniawati. "PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, INTELLECTUAL CAPITAL DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH", JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM, 2022

Publication

<1 %

52

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On